

PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN DI ERA DIGITAL

Ida Susanti¹⁾, Nadira Reskika²⁾, Thomas Budiman³⁾, Henny Setyo Lestari⁴⁾,
Farah Margaretha Leon⁵⁾

^{1,2,3,4,5)}Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta
e-mail: 122012301045@std.trisakti.ac.id¹⁾, 122012301077@std.trisakti.ac.id²⁾,
122012301070@std.trisakti.ac.id³⁾, henny_setyo_lestari@trisakti.ac.id⁴⁾,
farahmargaretha@trisakti.ac.id⁵⁾

Abstrak

Penelitian ini untuk menguji pengaruh manajemen likuiditas dan faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan dengan layanan digital. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi PLS. Sampel penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di OJK periode 2019-2023. Manajemen likuiditas seperti risiko likuiditas, giro wajib minimum, kredit, dana nasabah, dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Faktor lainnya yang juga berpengaruh adalah pertumbuhan, efisiensi operasional dan ukuran. Diversifikasi, rasio kredit bermasalah, PDB dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Pengujian faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan dengan layanan digital dalam penelitian ini menekankan faktor penting yang perlu dikelola dengan baik. Hal ini dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perbankan di era digitalisasi. Penelitian ini memiliki kebaruan berupa penggunaan variabel manajemen likuiditas lainnya seperti giro wajib minimum, kredit, dan dana nasabah.

Kata kunci: layanan digital perbankan, profitabilitas perbankan, manajemen likuiditas, faktor internal perbankan, faktor eksternal perbankan

Abstract

The research objective is to examine the impact of liquidity management and factors affecting digital service banking profitability. The research is using PLS regression analysis method. The sample of this research is banking listed in OJK for period of 2019-2023. Liquidity management such as liquidity risk, cash reserve, loan, deposit, and capital adequacy impact on banking profitability. Other factors are growth, operational efficiency and size. Diversification, non performing loan, GDP and inflation are not significantly impacting banking profitability. The research of the factors affecting digital services banking profitability emphasize important factors that needs to be managed effectively. This can create competitive advantages for the bank in the digitalization era. The research contains the novelty of other liquidity management variable such as cash reserve, loan, and deposit.

Keywords: digital service banking; banking profitability; liquidity management; bank specific factors; macroeconomic factors

1. PENDAHULUAN

Profitabilitas perbankan memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi. Profitabilitas perbankan memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, tetapi jika indikator bisnis yang mempengaruhi profitabilitas perbankan dikendalikan, hal itu dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa profitabilitas perbankan menciptakan stabilitas keuangan, yang berarti bahwa modal suatu

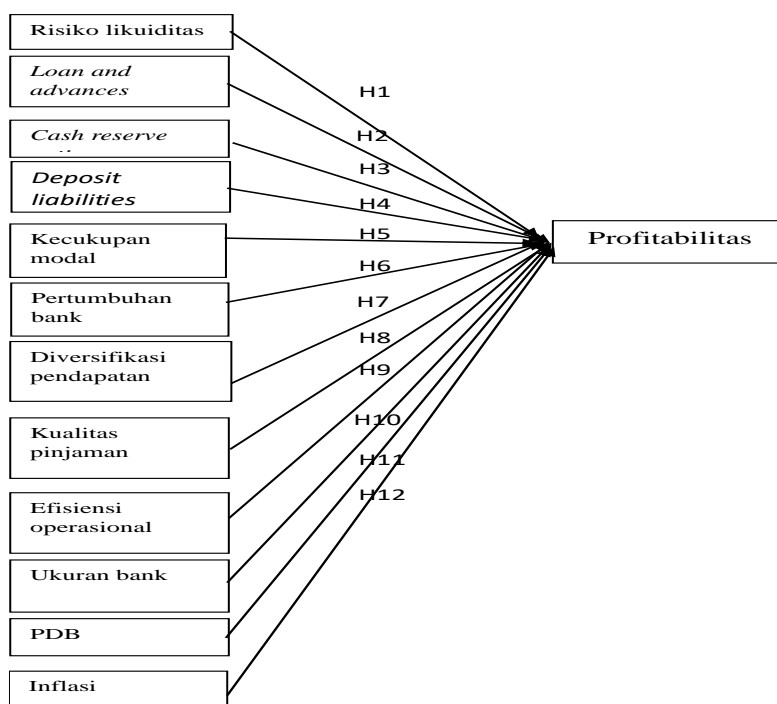
bank semakin kuat dan bank tersebut dapat memberikan pinjaman yang lebih besar (Klein & Weill, 2022). Salah satu bagian penting dari sistem keuangan global adalah perbankan komersial, yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitasnya. Baik pembuat kebijakan, investor, dan pemangku kepentingan mendapatkan manfaat dari pemahaman tentang komponen yang mempengaruhi profitabilitas perbankan (Andilile & Kapaya, 2021). Memaksimalkan profit penting bagi pertumbuhan dan ketahanan suatu bisnis sehingga menjadi fokus dari suatu entitas. (Sonegara et al., 2023). Menurut penelitian Kafidipe et al., 2021 walaupun suatu entitas perbankan mengalami keuntungan, terdapat risiko-risiko yang dapat menyebabkan entitas perbankan mengalami krisis keuangan. Penelitian dari Kafidipe et al., 2021 juga menunjukkan beberapa entitas yang mengalami kegagalan akibat tidak mampu untuk menanggulangi risiko.

Perbankan menghadapi beberapa risiko dan salah satunya adalah risiko likuiditas. Risiko likuiditas timbul ketika suatu entitas tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Ismail & Ahmed, 2023). Menurut penelitian dari Hacini et al., 2021, risiko likuiditas dapat menyebabkan suatu entitas kehilangan uang jika entitas tersebut tidak mampu membayar secara tepat waktu ataupun mendanai pertumbuhan asetnya tanpa mengalami kerugian yang besar. Permasalahan likuiditas terjadi ketika aset dari suatu entitas keuangan sulit untuk dikonversi ke kas (AL-Ardah & Al-Okdeh, 2022). Beberapa penelitian tentang industri perbankan juga menemukan bahwa risiko kredit dan likuiditas adalah faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu Perusahaan (Butt et al., 2022). Pengukuran likuiditas harus memasukkan biaya peluang dari pemegang aset dalam kaitannya dengan risiko pinjaman dan likuiditas perbankan karena perusahaan perbankan harus memastikan bahwa mereka memiliki modal yang cukup untuk memenuhi permintaan dari debitur dan pemasok dengan biaya yang wajar (Carsamer et al., 2022). Penelitian ini juga menambahkan dampak manajemen treasury terhadap profitabilitas perbankan. Manajemen treasury, yang didalamnya terdapat manajemen likuiditas memiliki dampak pada profitabilitas perbankan (Olunuga, 2024). Penelitian dari Olunuga, 2024 juga didukung oleh penelitian dari Lamothe et al., 2024 yang melakukan penelitian atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan dengan memasukkan variabel internal yang terbagi ke dalam kategori yaitu ukuran bank, margin, efisiensi dan likuiditas serta variabel eksternal yaitu makroekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Bahadur & Chhetri, 2023 atas dampak manajemen likuiditas terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas perbankan memasukkan komponen *cash reserve ratio*, *credit to deposit ratio*, *non performing asset*, *total loan to total asset ratio*, *deposit to total asset ratio* sebagai bagian dari manajemen likuiditas. Penelitian dari yang dilakukan Abu Khalaf et al., 2024 di *Middle East and North Africa* (MENA) juga menunjukkan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh atas kinerja keuangan dari entitas perbankan. Akan tetapi, penelitian dari Muchtar et al., 2023 yang dilakukan di kawasan Asia Tenggara menyimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas entitas perbankan. Oleh karena itu, maka dilakukan kajian atas dampak manajemen likuiditas terhadap profitabilitas perbankan dengan memasukkan komponen pengukuran likuiditas yang lainnya dan pengukuran faktor internal dan eksternal lainnya.

Inovasi teknologi, globalisasi, dan persaingan pasar memberikan tantangan bagi kinerja keuangan perbankan baik secara global maupun kawasan Asia Tenggara. Perkembangan teknologi di bidang keuangan juga memberikan pengaruh positif terhadap risiko likuiditas perbankan (Wang, 2024). Penggunaan *cashless* dan *e-money* mempengaruhi secara positif probabilitas perbankan sedangkan *mobile banking* mempengaruhi secara negatif profitabilitas perbankan (Bousrih, 2023). Transformasi secara digital suatu

perbankan yang didalamnya termasuk *digital inclusion* memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas dan likuiditas perbankan (Sayed & Mansour, 2023). Sesuai dengan penjabaran atas hasil berbagai penelitian, terdapat beberapa penelitian yang mengkaji dan menghasilkan kesimpulan bahwa *digital banking* mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas perbankan. Akan tetapi, belum banyak penelitian yang melakukan kajian atas faktor-faktor yang menentukan profitabilitas perbankan di era digitalisasi. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian untuk mengkaji pengaruh manajemen likuiditas dan faktor lainnya terhadap profitabilitas perbankan di era digitalisasi khususnya perbankan yang memberikan layanan ritel dan digital.

2. KAJIAN PUSTAKA



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Profitabilitas diukur dari *return on equity* yang merupakan rasio yang dihitung sebagai laba bersih dibagi dengan ekuitas pemegang saham (Bahadur & Chhetri, 2023). Menurut Mouna & Ishaq, 2021, *return on equity* merupakan indikator keuangan yang menunjukkan apakah bank memanfaatkan sumber dayanya dengan benar. Penelitian lain oleh Mokhtaria & Ishaq, 2021 menunjukkan pentingnya *return on equity* dalam menunjukkan berapa banyak pendapatan bank.

Risiko likuiditas diukur dari rasio pinjaman dibandingkan dengan total aset (Abu Khalaf et al., 2024). Total *loan to total asset ratio* adalah indikator yang menunjukkan proporsi pinjaman terhadap total aset yang mengukur seberapa besar pinjaman apabila dibandingkan dengan total aset (Bahadur & Chhetri, 2023). Menurut El-Chaarani et al., 2023, perbankan yang memberikan lebih banyak pinjaman dapat menciptakan likuiditas. Mempertahankan likuiditas sangat penting dikarenakan kinerja keuangan perbankan dapat meningkat dan mengurangi risiko solvabilitas (Al-Harbi, 2019). **Loan and advances** diukur dari *loan to deposit ratio* (Saif-Alyousfi, 2022). Peran perbankan adalah menerima dana nasabah dan memberikan kredit sehingga penting bagi perbankan untuk dapat melakukan pengelolaan dengan efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan perbankan (Olunuga, 2024). Menurut Owusu & Alhassan, 2021 yang melakukan pengujian

pengaruh *asset liability management* terhadap profitabilitas perbankan, bagi perbankan dengan profitabilitas rendah, *loan and advances* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan bagi perbankan dengan profitabilitas tinggi, *loan and advance* memiliki imbal hasil yang paling rendah. Perbankan perlu untuk mengelola *loan to deposit ratio* sehingga optimal dan tidak menyalurkan kredit yang besar dan meningkatkan risiko defisit pada likuiditas. Penyaluran kredit yang tinggi meningkatkan risiko gagal bayar dan berdampak pada profitabilitas perbankan (Kaddumi & Kilani, 2020). **Cash reserve ratio** diukur dari deposito yang disimpan di bank sentral sebagai cadangan untuk mengendalikan likuiditas dan inflasi (Bahadur & Chhetri, 2023). *Cash reserve ratio* merupakan aturan yang berlaku bagi seluruh perbankan yang mana perbankan diharuskan untuk menempatkan dana di bank sentral. Bank sentral melakukan perubahan pada *cash reserve ratio* untuk mengendalikan uang yang beredar (Mia et al., 2023). Menurut Hoque et al., 2020, semakin rendah *cash reserve ratio* suatu perbankan, maka profitabilitas perbankan meningkat sehingga penting bagi perbankan untuk melakukan pengendalian atas *cash reserve ratio*. **Deposit** diukur dari total deposito dibagi dengan total aset (Pham et al., 2022) Pendapatan dari perbankan bergantung pada dana pihak ketiga (*deposit*) yang dimiliki perbankan (Olunuga, 2024). *Deposit* merupakan kewajiban dengan biaya paling rendah bagi perbankan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah (Owusu & Alhassan, 2021).

Kecukupan modal diukur dari proporsi ekuitas perbankan dengan total aset (Lamothe et al., 2024). Rasio kecukupan modal yang lebih tinggi mengindikasikan penurunan profil risiko karena perbankan mengalokasikan sebagian besar simpanan untuk pinjaman. Hal ini menyebabkan peningkatan likuiditas dan kinerja keuangan lembaga keuangan (Abu Khalaf et al., 2024). Menurut Ajayi et al., 2019, *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perbankan untuk memenuhi kewajiban keuangan dari nasabah. **Pertumbuhan** diukur dari pertumbuhan pinjaman (Saif-Alyousfi, 2022). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan pinjaman, maka kerugian akibat pinjaman semakin rendah dan profitabilitas semakin tinggi. Penelitian dari juga menyimpulkan bahwa profitabilitas perbankan meningkat seiring dengan peningkatan pinjaman (Saif-Alyousfi, 2020a). **Diversifikasi pendapatan** diukur dari proporsi *non-interest income* terhadap *total income* (Abu Khalaf et al., 2024). Diversifikasi pendapatan memiliki dampak atas bagaimana perbankan dapat memaksimalkan sumber pendapatan untuk meningkatkan profitabilitas. **Kualitas pinjaman** diukur dari persentase dari *gross loan* (Mirović et al., 2024). Pinjaman yang diberikan oleh perbankan apabila tidak dilunasi pada saat jatuh tempo akan menjadi kredit macet di sektor perbankan yang berdampak pada profitabilitas dan kemudian akan menyebar ke bank-bank terkait, pemerintah pusat, dan berbagai sektor lainnya (Koten, 2021). Penelitian dari Alnabulsi et al., 2022 menyimpulkan bahwa kredit bermasalah mempengaruhi secara negatif profitabilitas perbankan

Efisiensi operasional perbankan diukur dari total biaya operasional dibagi dengan total aset (Kundu & Banerjee, 2022). Aktivitas efisiensi operasional mencakup pengelolaan manajemen aset dan kewajiban sehingga menghasilkan beban bunga yang minimal (Altaf et al., 2022). Manajemen perbankan secara konsisten berupaya untuk mengoptimalkan aktivitas operasional perbankan, terutama dengan meminimalkan pembayaran bunga yang dibayarkan kepada nasabah, untuk meningkatkan profitabilitas perbankan (Boamah et al., 2023). **Ukuran perbankan** diukur dari logaritma natural dari total aset (Awad et al., 2022) dan (Khalaf et al., 2023). Menurut Koroleva et al., 2021, ukuran perbankan merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Gazi et al., 2022 menemukan bahwa selama pandemi, ukuran bank yang tidak besar menyebabkan turunnya profitabilitas perbankan. **Produk Domestik Bruto (PDB)** banyak digunakan

sebagai salah satu variabel makroekonomi dalam penelitian yang menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan, seperti Golubeva et al., 2019. Bisnis cenderung berkembang seiring dengan pertumbuhan PDB. Aktivitas ekonomi juga mengalami peningkatan termasuk permintaan atas layanan keuangan seperti pinjaman dan investasi (Klein & Weill, 2022). Sebaliknya, selama resesi ekonomi, perbankan dapat mengalami kesulitan dari kredit macet dan sebagai akibatnya, akan mempengaruhi profitabilitas perbankan (Lopez et al., 2020). Menurut Saif-Alyousfi, 2022, **inflasi** mempengaruhi secara positif profitabilitas perbankan. Hal tersebut dapat disebabkan karena kemampuan perbankan dalam melakukan estimasi tingkat inflasi di masa yang akan datang sehingga perbankan telah melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga untuk meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan perbankan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Horobet et al., 2021 menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini mencakup 190 periode laporan keuangan, yang terdiri dari 38 bank di Indonesia selama 5 tahun (periode 2019-2023). Kriteria-kriteria yang mendasari pemilihan data sebagai sampel penelitian adalah bank umum atau Persero yang memiliki layanan ritel dan digital yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *panel data regression*, bertujuan untuk mengukur dan menguji pengaruh dari variabel independen yaitu risiko likuiditas, *loan and advances*, *cash reserve ratio*, *deposit liabilities*, kecukupan modal, pertumbuhan bank, diversifikasi pendapatan, kualitas pinjaman, efisiensi operasional, ukuran bank, PDB, dan inflasi sedangkan variabel dependen adalah *Return on Equity (ROE)*. Data yang sudah tersedia akan diukur dan diuji menggunakan software Eviews.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan uji Chow Test dan berdasarkan tabel uji Chow, untuk ketiga model hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* dari chi-square sebesar $0.0000 < 0.05$. Artinya keputusan yang diperoleh yaitu H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*. Berdasarkan tabel dari hasil uji *Hausman test*, hasil menunjukkan bahwa nilai profitabilitas *cross-section* dari statistic yaitu sebesar $0.0000 < 0.05$, maka dari itu keputusan yang diperoleh yaitu H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect model* pada uji *Hausman test*. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini melakukan uji *goodness of fit (R²)* dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), di mana apabila nilai mendekati angka 1 maka variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang semakin dekat. Jika terdapat lebih dari dua variabel, maka yang digunakan adalah nilai *adjusted R²*. Berdasarkan dari hasil uji Goodness Of Fit, ROE menghasilkan nilai adjusted R² sebesar 0.868475. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independenya mampu menjelaskan variasi dari ROE sebagai variabel dependen sebesar 86,84% dan sisanya sebesar 13,26%, hal ini menjelaskan bahwa ROE dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat didalam model ini. Sehingga adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen terhadap ROE. Penelitian ini juga melakukan uji serentak (F-test) dan berdasarkan hasil uji dari data model ini menggunakan *fixed effect*, terlihat bahwa profitabilitas F-statistic menunjukkan menghasilkan nilai sebesar $0.000000 < 0.05$, maka dari itu hasil analisis pada

penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel independen memberikan pengaruh terhadap ROE sebagai dependen, sehingga model regresi layak digunakan didalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Individu (T-test)

	ROE		Hasil
	COEFF	PROB	
LIQR	0.08065	0.0071*	Berpengaruh positif
LOA	0.003129	0.042**	Berpengaruh positif
CSR	0.220973	0.0269**	Berpengaruh positif
DEP	0.111046	0.0000*	Berpengaruh positif
CAPAD	-0.00527	0.6976	Tidak Berpengaruh
GRO	0.017447	0.0084*	Berpengaruh positif
INCDIV	-0.00091	0.9801	Tidak Berpengaruh
NPL	-0.41444	0.0493**	Berpengaruh negatif
OPEFF	-3.95562	0.0000*	Berpengaruh negatif
SIZE	-0.03435	0.0014*	Berpengaruh negatif
GDP	0.000474	0.2742	Tidak Berpengaruh
INF	0.196028	0.2543	Tidak Berpengaruh

*) Significant at 1%, **) Significant at 5%, ***) Significant at 10%

Risiko likuiditas (LIQR) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0071 < 0.1$ sehingga menunjukkan adanya pengaruh risiko likuiditas terhadap ROE. Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Abu Khalaf et al., 2024, Saif-Alyousfi, 2022, Gazi et al., 2024, dan Pham et al., 2022, yang membuktikan bahwa risiko likuiditas signifikan mempengaruhi secara positif profitabilitas perbankan. Aktivitas utama perbankan, terutama pada masa pandemi adalah mengelola likuiditas yang lebih tinggi sehingga menyebabkan kenaikan pendapatan pada perbankan. Dengan kata lain, risiko likuiditas yang lebih besar menyebabkan profitabilitas yang lebih tinggi dikarenakan perbankan melakukan investasi yang memberikan imbal hasil yang lebih besar. Beberapa penelitian membuktikan bahwa risiko likuiditas yang lebih tinggi menyebabkan penurunan profitabilitas dikarenakan dana yang dimiliki tidak dimanfaatkan. Akan tetapi, hal tersebut dapat tidak terjadi di perbankan yang kinerjanya berdasarkan kepuasan dari nasabah yang dipengaruhi oleh tingkat likuiditas (Paul et al., 2021). Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Chand et al., 2024, El-Chaarani et al., 2023, dan Sultan et al., 2020 membuktikan bahwa risiko likuiditas yang diukur dari *loan to total asset* memiliki pengaruh negatif yang signifikan atas profitabilitas perbankan yang diukur dari *return on equity*. Pengaruh negatif *loan to total asset* atas *return on equity* dapat disebabkan dari NPL (El-Chaarani et al., 2023). Menurut Saleh & Abu Afifa, 2020, perbankan yang memiliki likuditas yang tinggi akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan dana sehingga akan menggunakan asset likuid atau pendanaan dari pihak ketiga untuk memenuhi kewajibannya. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Emmanuel & Stephen, 2020 yang membuktikan bahwa risiko likuiditas yang diukur dari *loan to total asset* tidak memiliki pengaruh signifikan atas profitabilitas perbankan

Loan and advances (LOA) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0420 < 0.1$ sehingga menunjukkan adanya pengaruh risiko likuiditas terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Olunuga, 2024, Lamothe et al., 2024 Saif-Alyousfi, 2022 yang membuktikan bahwa loan and advances memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hacini et al., 2021, Mirović et al., 2024, Tariq et al., 2023, Emmanuel & Stephen, 2020

membuktikan bahwa *loan and advances* yang diukur dari *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan dan penelitian yang dilakukan oleh Bortoluzzo et al., 2024 menyatakan bahwa *loan and advances* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Pengaruh negatif disebabkan karena ketidaktersediaan dana dari deposito nasabah akibat semakin tinggi nya CRR dan rasio likuiditas (Natufe & Evbayiro-Osagie, 2023). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian dari Khalid et al., 2019 dan Saifullah Khalid et al., 2019 yang menyatakan bahwa *loan and advance* yang diukur dari *loan to deposit* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan bukan bersumber dari kredit tapi dari layanan lainnya seperti biaya administrasi, investasi, *forex trading*, dan penasihat keuangan. Tidak adanya pengaruh atas *loan and advances* dapat disebabkan Ketika perbankan memberikan pinjaman, perbankan meminta jaminan berupa investasi dari nasabah (Natufe & Evbayiro-Osagie, 2023).

Cash reserve ratio (CSR) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0269 < 0.1$ sehingga menunjukkan adanya pengaruh *cash reserve ratio* terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Olunuga, 2024, Lamothe et al., 2024, Bahadur & Chhetri, 2024 yang membuktikan bahwa *cash reserve ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hacini et al., 2021 Hoque et al., 2020, Mia et al., 2023 menyimpulkan bahwa semakin tinggi *cash reserve ratio* maka profitabilitas semakin menurun. Perubahan pada CSR memberikan dampak bagi perbankan sebagai *intermediary* dan ketersediaan dana di perbankan. Semakin tinggi CSR, maka biaya *intermediary* semakin tinggi dan semakin rendah CRR, maka uang yang beredar semakin banyak dan biaya *intermediary* juga menurun (Mia et al., 2023). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagale, 2023 dan Saifullah Khalid et al., 2019 yang menyimpulkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan

Deposit (DEP) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0000 < 0.1$ sehingga menunjukkan adanya pengaruh *deposit* terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Olunuga, 2024 dan Dilrangi et al., 2018 yang membuktikan bahwa *deposit liabilities* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Deposito merupakan sumber pendanaan yang berbiaya rendah sehingga berdampak positif pada profitabilitas perbankan (Saif-Alyousfi, 2022). Penelitian dari Lamothe et al., 2024, Sultan et al., 2020, Pham et al., 2022, dan Yuan et al., 2022 menemukan bahwa *deposit liabilities* signifikan mempengaruhi secara negatif profitabilitas perbankan. Pengaruh negatif yang signifikan disebabkan karena peningkatan *deposit liabilities* menyebabkan tekanan terhadap perbankan dan meningkatkan risiko bagi perbankan untuk melakukan investasi ataupun penempatan dana yang tidak menguntungkan. Hal ini berdampak pada turunnya profitabilitas (Pham et al., 2022). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian dari Shaik & Sharma, 2021 dan Bahadur & Chhetri, 2023 yang menyimpulkan bahwa *leverage* yang diukur dari *deposit to total asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dari ROE.

Kecukupan modal (CAPAD) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.6976 > 0.1$ sehingga menunjukkan tidak adanya pengaruh kecukupan modal terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Matari, 2023) membuktikan bahwa rasio kecukupan modal tidak berpengaruh pada profitabilitas perbankan. Memiliki modal dan ekuitas dengan jumlah tertentu membatasi perbankan untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal (Gazi et al., 2024). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abu Khalaf et al., 2024, Abu Khalaf et al., 2024), Saif-Alyousfi, 2022, Saleh & Abu Afifa,

2020, Emmanuel & Stephen, 2020, Chand et al., 2024, Shaik & Sharma, 2021, Isayas, 2022, Menicucci & Paolucci, 2023, dan Tariq et al., 2023 yang membuktikan bahwa rasio kecukupan modal mempengaruhi secara positif dan signifikan profitabilitas perbankan. Perbankan yang memiliki ekuitas yang besar dapat menghadapi kerugian dan sebaiknya perbankan yang memiliki ekuitas yang tidak besar maka akan membayar biaya bunga yang besar bersumber dari hutang. Pengaruh negatif kecukupan modal terhadap ROE sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ul Hassan, 2024, Bagale, 2023, dan Bortoluzzo et al., 2024 yang membuktikan bahwa rasio kecukupan modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan bank (GRO) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0084 < 0.1$ sehingga menunjukkan adanya pengaruh pertumbuhan terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Abu Khalaf et al., 2024, Saif-Alyousfi, 2022, Mia et al., 2023, Saleh & Abu Afifa, 2020 yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan pinjaman berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas perbankan dan menemukan kecenderungan pada perbankan di Asia khususnya yang merupakan area penelitian untuk menambah lebih banyak portofolio pinjaman. Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan dengan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi tidak menderita kerugian dari kualitas pinjaman yang buruk. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Saif-Alyousfi, 2020a bahwa profitabilitas perbankan meningkat dengan persentase pinjaman yang lebih tinggi. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pokharel, 2020 yang membuktikan bahwa pertumbuhan pinjaman dalam jangka panjang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas profitabilitas perbankan sedangkan dalam jangka pendek, pertumbuhan pinjaman memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan

Diversifikasi pendapatan (INCDIV) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.9801 > 0.1$ sehingga menunjukkan tidak adanya pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Park et al., 2019 yang membuktikan bahwa diversifikasi pendapatan tidak memiliki pengaruh atas profitabilitas perbankan. Menurut hasil penelitian dari T. T. H. Phan et al., 2023, apabila porsi pendapatan lainnya selain bunga diatas 59,3%, maka diversifikasi pendapatan memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian dari Radojičić & Marinković, 2023 membuktikan bahwa diversifikasi pendapatan memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Abu Khalaf et al., 2024, Abu Khalaf et al., 2024 melalui variabel *non-interest income*, Saif-Alyousfi, 2022 Mirović et al., 2024, D. H. B. Phan et al., 2020, Chand et al., 2024, dan Nguyen, 2020 yang menyimpulkan bahwa diversifikasi pendapatan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Perbankan dengan pendapatan yang lebih beragam memiliki indikator profitabilitas yang lebih stabil (Abu Khalaf et al., 2024). Berkaitan dengan pendapatan yang tidak bersumber dari bunga pinjaman, penelitian yang dilakukan oleh Saif-Alyousfi, 2022 membuktikan bahwa pendapatan selain bunga memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Hal Ini menunjukkan bahwa perbankan yang mengalami pertumbuhan pada pendapatan selain bunga memberikan dampak penurunan pada *net interest margin* dan *net interest ratio* dan menghasilkan *return on asset* dan *return on equity* yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan memiliki kemampuan dalam memberikan layanan untuk mendapatkan pendapatan dari selain bunga dan menunjukkan bahwa perbankan tersebut menyesuaikan Tingkat suku bunga pinjaman untuk subsidi silang (Saif-Alyousfi, 2020a). Penelitian ini sesuai dengan pandangan bahwa

aktivitas di luar pendapatan bunga meningkatkan diversifikasi produk dan operasional perbankan yang berdampak positif bagi keuntungan dan stabilitas perbankan. Untuk menghadapi tingkat persaingan yang tinggi, perbankan memberikan jangkauan layanan yang lebih luas. Akan tetapi, menurut Saif-Alyousfi, 2020b perbankan yang tidak memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup dalam pelayanan di luar pendapatan bunga dapat mengalami kesulitan dalam mempertahankan kinerjanya.

Kualitas pinjaman (NPL) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0493 < 0.1$ sehingga menunjukkan adanya pengaruh kualitas pinjaman terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekinci & Poyraz, 2019, Saif-Alyousfi, 2022 Bahadur & Chhetri, 2024, Mirović et al., 2024 dan Chand et al., 2024 yang menyimpulkan bahwa kualitas pinjaman yang diukur dari NPL mempengaruhi secara negatif dan signifikan profitabilitas perbankan. Walaupun tingkat pemberian pinjaman meningkat dan berdampak pada peningkatan pendapatan bunga yang kemudian menyebabkan kenaikan pada *return on asset*, akan tetapi penurunan pada kualitas pinjaman dapat berdampak pada laba ditahan dan ekuitas yang kemudian berdampak pada penurunan *return on equity* (El-Chaarani, 2019). Hal ini disebabkan karena manajemen perbankan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pinjaman dan memulihkan kredit macet (Abu Khalaf et al., 2024). Menurut Gazi et al., 2024, peningkatan risiko kredit menyebabkan perbankan memberikan lebih banyak pinjaman sehingga mendapatkan pendapatan bunga yang lebih tinggi yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas. Manajemen kredit dengan risiko menengah/ sedang yang dilakukan secara efektif meningkatkan *risk adjusted return*. Diversifikasi portfolio kredit ke berbagai sektor, industri dan area dapat memitigasi dampak risiko kredit terhadap profitabilitas dan perbankan dapat menghasilkan pendapatan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Karim et al., 2023. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian dari Bahadur & Chhetri, 2023 yang menyimpulkan bahwa kualitas pinjaman tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Tidak adanya pengaruh atas kualitas pinjaman terhadap profitabilitas perbankan disebabkan karena pinjaman diberikan ke nasabah yang mampu untuk membayar kembali dengan adanya penilaian kredit yang dilakukan perbankan dan perbankan juga melakukan tindak lanjut apabila terdapat kredit macet (Chuke Nwude & Okeke, 2018)

Efisiensi operasional (OPEFF) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0000 < 0.1$ sehingga menunjukkan adanya pengaruh efisiensi operasional terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh Bortoluzzo et al., 2024, dan Ul Hassan, 2024 yang membuktikan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Semakin tinggi biaya operasional, maka semakin rendah profitabilitas perbankan dikarenakan Sebagian besar pendapatan yang didapatkan perbankan digunakan untuk mengelola kredit. Biaya operasional yang tinggi juga membebani keuangan perbankan dan meningkatkan risiko sehingga profitabilitas perbankan mengalami penurunan (Rumaly, 2023). Sedangkan penelitian oleh Abu Khalaf et al., 2024, Mehzabin et al., 2023 dan Gazi et al., 2024 menyimpulkan bahwa efisiensi operasional memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Perbankan yang menerapkan efisiensi biaya akan memiliki ekuitas yang lebih tinggi dan sebaliknya perbankan yang memiliki rasio *cost to income* yang tinggi akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan profitabilitas.

Ukuran bank (SIZE) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.0000 < 0.1$ sehingga menunjukkan adanya pengaruh efisiensi operasional terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari penelitian lain oleh Pham et al., 2022, El-Chaarani et al., 2023, Sultan et al., 2020, Emmanuel & Stephen, 2020, Chand et al., 2024, Yuen et al., 2022, dan Abdelzaher,

2022 yang menyatakan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, Menurut El-Chaarani et al., 2022, ketika menghadapi krisis pandemi COVID-19, perbankan dengan asset yang besar mendapatkan tingkat kepuasan konsumen yang lebih tinggi dengan layanan teknologi keuangan dan *big data* yang berdampak pada profitabilitas. Perbankan dengan asset yang besar memiliki *economic of scale*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abu Khalaf et al., 2024, Aladwan, 2015, Ul Hassan, 2024, Gazi et al., 2024 menyimpulkan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Perbankan yang lebih kecil secara ukuran memiliki akses informasi yang lebih luas sehingga dapat melakukan penilaian risiko yang lebih baik dan memberikan dampak pada profitabilitas perbankan yang lebih baik dan mengurangi risiko gagal bayar (Flögel, 2018). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian dari Nanda, 2019 yang membuktikan bahwa ukuran perbankan tidak berpengaruh atas profitabilitas perbankan sehingga bisa menjadi pertimbangan bagi perbankan yang ingin melakukan penggabungan usaha.

Produk Domestik Bruto (GDP) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.2742 > 0.1$ sehingga menunjukkan tidak adanya pengaruh produk domestik bruto terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Gazi et al., 2024 membuktikan bahwa PDB tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. PDB memberikan dampak pada profitabilitas perbankan akan tetapi profitabilitas perbankan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pinjaman, tingkat suku bunga, persaingan dan dinamika pasar (Gazi et al., 2024). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian dari Abdelzاهر, 2022 dan Menicucci & Paolucci, 2023, dan Buallay et al., 2020 yang membuktikan bahwa PDB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Abu Khalaf et al., 2024, Mirović et al., 2024, Saif-Alyousfi, 2022 dan Ul Hassan, 2024, El Khoury et al., 2023 pada perbankan di Pakistan dari tahun 2014 hingga tahun 2022 juga membuktikan bahwa pertumbuhan PDB mempengaruhi secara positif dan signifikan profitabilitas. Ekonomi yang berkembang pesat meningkatkan efektifitas suatu Perusahaan (Quoc et al., 2024)

Inflasi (INF) terhadap ROE memiliki nilai probabilitas $0.2543 > 0.1$ sehingga menunjukkan tidak adanya pengaruh produk domestik bruto terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abu Khalaf et al., 2024 membuktikan bahwa tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Tingkat inflasi secara umum menyebabkan penurunan nilai uang yang berdampak pada pendapatan bunga dari pinjaman dan biaya bunga dari simpanan nasabah. Akan tetapi, perbankan dapat menentukan tingkat suku bunga yang berdampak pada profitabilitas (Gazi et al., 2024). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh Olunuga, 2024, Mirović et al., 2024, Yuan et al., 2022, yang membuktikan bahwa tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Gazi et al., 2024, dan Saif-Alyousfi, 2022 membuktikan bahwa tingkat inflasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah

- a) risiko likuiditas, *loan and advances*, *cash reserve ratio*, *deposit liabilities*, *pertumbuhan bank* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- b) Kualitas pinjaman, efisiensi operasional, dan ukuran bank berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
- c) Kecukupan modal, PDB dan inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Saran

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama untuk meneliti di sektor lain dan dalam jangka waktu yang lebih lama agar dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yaitu *net interest margin* sebagaimana penelitian oleh Lamothe et al., 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelzاهر, M. A. (2022). The Impact of Macroeconomic and Specific Factors of Commercial and Islamic Banks on Profitability Evidence from Egyptian Market. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 12(2), 16–25. <https://doi.org/10.32479/ijefi.12776>
- Abu Khalaf, B., & Awad, A. B. (2024). Exploring the bearing of liquidity risk in the Middle East and North Africa (MENA) banks. *Cogent Economics and Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2330840>
- Abu Khalaf, B., Awad, A. B., & Ellis, S. (2024). The Impact of Non-Interest Income on Commercial Bank Profitability in the Middle East and North Africa (MENA) Region. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm17030103>
- Ajayi, S. O., Ajayi, H. F., Enimola, D. J., & Orugun, F. I. (2019). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability of Deposit Money Banks (DMB's): A Study of DMB's with International Operating License in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.7176/rjfa/10-10-10>
- Aladwan, M. S. (2015). The Impact of Bank Size on Profitability; An Empirical Study on Listed Jordanian Commercial Banks. *European Scientific Journal*, 11(34).
- AL-Ardah, M., & Al-Okdeh, S. K. (2022). The effect of liquidity risk on the performance of banks: Evidence from Jordan. *Accounting*, 8(2), 217–226. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.6.017>
- Al-Harbi, A. (2019). The determinants of conventional banks profitability in developing and underdeveloped OIC countries. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47). <https://doi.org/10.1108/JEFAS-05-2018-0043>
- Al-Matari, E. M. (2023). The determinants of bank profitability of GCC: The role of bank liquidity as moderating variable—Further analysis. *International Journal of Finance and Economics*, 28(2). <https://doi.org/10.1002/ijfe.2485>
- Alnabulsi, K., Kozarević, E., & Hakimi, A. (2022). Assessing the determinants of non-performing loans under financial crisis and health crisis: evidence from the MENA banks. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2124665>
- Altaf, K., Ayub, H., Shabbir, M. S., & Usman, M. (2022). Do operational risk and corporate governance affect the banking industry of Pakistan? *Review of Economics and Political Science*, 7(2). <https://doi.org/10.1108/REPS-12-2019-0156>
- Andilile, J., & Kapaya, S. M. (2021). A Review of the Impact of Reforms on Financial Viability and Sustainability of Tanzania's Power Sector. *Applied Economics and Finance*, 8(6), 47. <https://doi.org/10.11114/aef.v8i6.5398>
- Awad, A. B., Seissian, L. A., & Gharios, R. T. (2022). Corporate Voluntary Disclosures in Emerging Markets: Empirical Evidence From the GCC Equity Markets. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 12(1). <https://doi.org/10.5296/ijaf.v12i1.19453>

- Bagale, S. (2023). Credit risk management and profitability of commercial banks in Nepal. *Journal of Business and Social Development*. www.commercejournals.com
- Bahadur, H., & Chhetri, K. (2023). IMPACT OF LIQUIDITY MANAGEMENT ON THE PROFITABILITY OF DEVELOPMENT BANK IN NEPAL. *Journal of Economics & Management*, 3.
- Boamah, N. A., Opoku, E., & Boakye-Dankwa, A. (2023). Capital regulation, liquidity risk, efficiency and banks performance in emerging economies. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 31(1). <https://doi.org/10.1108/JFRC-09-2021-0076>
- Bortoluzzo, A. B., Ciganda, R. R., & Bortoluzzo, M. M. (2024). Determinant factors of banking profitability: an application of quantile regression for panel data. *Future Business Journal*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00347-z>
- Bousrih, J. (2023). The impact of digitalization on the banking sector: Evidence from fintech countries. *Asian Economic and Financial Review*, 13(4), 269–278. <https://doi.org/10.55493/5002.v13i4.4769>
- Buallay, A., Fadel, S. M., Al-Ajmi, J. Y., & Saudagaran, S. (2020). Sustainability reporting and performance of MENA banks: is there a trade-off? *Measuring Business Excellence*, 24(2). <https://doi.org/10.1108/MBE-09-2018-0078>
- Butt, M. A., Ayub, H., Latif, B., Asif, F., Shabbir, M. S., & Raja, A. A. (2022). Financial risks and performance of conventional and Islamic banks: do reputational risk matters? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4). <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2020-0336>
- Carsamer, E., Abbam, A., & Queku, Y. N. (2022). Bank capital, liquidity and risk in Ghana. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 30(2). <https://doi.org/10.1108/JFRC-12-2020-0117>
- Chand, S. A., Kumar, R. R., Stauvermann, P. J., & Shahbaz, M. (2024). Determinants of Bank Profitability—Do Institutions, Globalization, and Global Uncertainty Matter for Banks in Island Economies? The Case of Fiji. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(6), 218. <https://doi.org/10.3390/jrfm17060218>
- Chuke Nwude, E., & Okeke, C. (2018). International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Credit Risk Management on the Performance of Selected Nigerian Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 287–297. <http://www.econjournals.com>
- Dilrangi, A., Udayarathna, R., Pathiraja, M., Madhubhashini, P., & Bandara, D. (2018). THE EFFECT OF LEVEL OF DEPOSITS ON FINANCIAL PERFORMANCE-A STUDY ON LISTED COMMERCIAL BANKS IN SRI LANKA.
- Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks in Turkey. *Procedia Computer Science*, 158. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.139>
- El Khoury, R., Nasrallah, N., & Alareeni, B. (2023). ESG and financial performance of banks in the MENAT region: concavity–convexity patterns. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1929807>
- El-Chaarani, H. (2019). Determinants of bank liquidity in the Middle East region. *International Review of Management and Marketing*, 9(2).
- El-Chaarani, H., Abraham, R., & Azzi, G. (2023). The Role of Liquidity Creation in Managing the COVID-19 Banking Crisis in Selected Mena Countries. *International Journal of Financial Studies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/ijfs11010039>
- El-Chaarani, H., Abraham, R., & Skaf, Y. (2022). The Impact of Corporate Governance on the Financial Performance of the Banking Sector in the MENA (Middle Eastern and

- North African) Region: An Immunity Test of Banks for COVID-19. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm15020082>
- Emmanuel, E., & Stephen, A. (2020). LIQUIDITY MANAGEMENT AND PERFORMANCE OF DEPOSIT MONEY BANKS IN NIGERIA. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, 8. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Flögel, F. (2018). Distance and modern banks' lending to SMEs: Ethnographic insights from a comparison of regional and large banks in Germany. *Journal of Economic Geography*, 18(1), 35–57. <https://doi.org/10.1093/jeg/lbx017>
- Gazi, M. A. I., Karim, R., Senathirajah, A. R. bin S., Ullah, A. K. M. M., Afrin, K. H., & Nahiduzzaman, M. (2024). Bank-Specific and Macroeconomic Determinants of Profitability of Islamic Shariah-Based Banks: Evidence from New Economic Horizon Using Panel Data. *Economies*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/economies12030066>
- Gazi, M. A. I., Nahiduzzaman, M., Harymawan, I., Al Masud, A., & Dhar, B. K. (2022). Impact of COVID-19 on Financial Performance and Profitability of Banking Sector in Special Reference to Private Commercial Banks: Empirical Evidence from Bangladesh. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/su14106260>
- Golubeva, O., Duljic, M., & Keminen, R. (2019). The impact of liquidity risk on bank profitability: some empirical evidence from the European banks following the introduction of Basel III regulations. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 18(4). <https://doi.org/10.24818/jamis.2019.04001>
- Hacini, I., Boulenfad, A., & Dahou, K. (2021). The Impact of Liquidity Risk Management on the Financial Performance of Saudi Arabian Banks. *EMAJ: Emerging Markets Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.5195/emaj.2021.221>
- Hoque, Md. A., Ahmad, A., Chowdhury, M. M., & Shahidullah, M. (2020). Impact of Monetary Policy on Bank's Profitability: A Study on Listed Commercial Banks in Bangladesh. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 5(2). <https://doi.org/10.46281/ijafr.v5i2.796>
- Horobet, A., Radulescu, M., Belascu, L., & Dita, S. M. (2021). Determinants of Bank Profitability in CEE Countries: Evidence from GMM Panel Data Estimates. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm14070307>
- Isayas, Y. N. (2022). Determinants of banks' profitability: Empirical evidence from banks in Ethiopia. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2031433>
- Ismail, S., & Ahmed, E. (2023). The impact of liquidity risk, credit risk, and operational risk on financial stability in conventional banks in Jordan. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(2). <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.3.006>
- Kaddumi, T., & Kilani, Q. (2020). The Effect of Liquidity Risk Management on the Jordanian Financial Sector-The Proxy of Commercial Banks. *International Journal of Innovation, Creativity and Change.*, 14(1).
- Kafidipe, A., Uwalomwa, U., Dahunsi, O., & Okeme, F. O. (2021). Corporate governance, risk management and financial performance of listed deposit money bank in Nigeria. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1888679>
- Karim, R., Khatun, Most. R., Hoshain Yesmin, Mst. S., & Hasan, Md. M. (2023). Liquidity and Profitability of Commercial Banks in Bangladesh: A Comparison Between Before and After the Covid-19 Crisis. *Global Journal of Management and Business Research*. <https://doi.org/10.34257/gjmbrcvol23is2pg1>

- Khalaf, B. A., Awad, A. B., & Ahmed, S. S. (2023). THE IMPACT OF DIVIDEND POLICY ON SHARE PRICE VOLATILITY: EVIDENCE FROM LISTED COMPANIES IN GULF COOPERATION COUNCIL COUNTRIES. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(2 Special Issue). <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i2siart8>
- Khalid, M. S., Rashed, M., & Hossain, A. (2019). The Impact of Liquidity Risk on Banking Performance: Evidence from the Emerging Market. *Global Journal Of Management And Business Research: C Finance*, 19(4).
- Klein, P. O., & Weill, L. (2022). Bank profitability and economic growth. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 84. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2022.01.009>
- Koroleva, E., Jigeer, S., Miao, A., & Skhvediani, A. (2021). Determinants affecting profitability of state-owned commercial banks: Case study of china. *Risks*, 9(8). <https://doi.org/10.3390/risks9080150>
- Koten, A. B. (2021). Determination of the relationship between non-performing loans and profitability in the Turkish banking system with panel regression analysis. *Pressacademia*, 14(1). <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2021.1478>
- Kundu, S., & Banerjee, A. (2022). Operational and policy efficiency: a comparison between public and private Indian banks. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 71(4). <https://doi.org/10.1108/IJPPM-06-2020-0322>
- Lamothe, P., Delgado, E., Solano, M. A., & Fernández, S. M. (2024). A global analysis of bank profitability factors. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02545-6>
- Lopez, J. A., Rose, A. K., & Spiegel, M. M. (2020). Why have negative nominal interest rates had such a small effect on bank performance? Cross country evidence. *European Economic Review*, 124. <https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2020.103402>
- Mehzabin, S., Shahriar, A., Hoque, M. N., Wanke, P., & Azad, Md. A. K. (2023). The effect of capital structure, operating efficiency and non-interest income on bank profitability: new evidence from Asia. *Asian Journal of Economics and Banking*, 7(1), 25–44. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2022-0036>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2023). ESG dimensions and bank performance: an empirical investigation in Italy. *Corporate Governance (Bingley)*, 23(3). <https://doi.org/10.1108/CG-03-2022-0094>
- Mia, M. F., Nodi, M. A., Mia, A., & Alam, S. (2023). Impact of cash reserve ratio on banks profitability: A study on conventional commercial banks in Bangladesh. *Journal of Asian Business Strategy*, 13(1), 24–32. <https://doi.org/10.55493/5006.v13i1.4759>
- Mirović, V., Kalaš, B., Milenković, N., Andrašić, J., & Đaković, M. (2024). Modelling Profitability Determinants in the Banking Sector: The Case of the Eurozone. *Mathematics*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/math12060897>
- Mokhtaria, B., & Ishaq, H. (2021). The role of corporate governance in improving the banks Financial Performance empirical evidence from listed banks in the Saudi market (Vol. 9).
- Mouna, F., & Ishaq, H. (2021). The Impact Of The Ownership Diversification On The Financial Performance An Empirical Study On Financial Companies In Qatar (Vol. 58, Issue 5). Article Accepted. www.psychologyandeducation.net
- Muchtar, S., Rusliyana Sari, W., Margaretha Leon, F., Rahayu, C., Sultanali, S., & Pratama, P. (2023). Determinants of Banking performance in Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) countries. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 16(2), 271–286. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v16i2.17867>

- Nanda Kumar Tharu^{1*}, Y. M. S. (2019). The influence of bank size on profitability: An application of statistics. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 1(2). <https://doi.org/10.35912/ijfam.v1i2.82>
- Natufe, O. K., & Evbayiro-Osagie, E. I. (2023). Credit Risk Management and the Financial Performance of Deposit Money Banks: Some New Evidence. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm16070302>
- Nguyen, T. H. (2020). IMPACT OF BANK CAPITAL ADEQUACY ON BANK PROFITABILITY UNDER BASEL II ACCORD: EVIDENCE FROM VIETNAM (Vol. 45, Issue 1).
- Olunuga, A. O. (2023). Treasury Management Practices, Financial Performance and Sustainability in Banking Sector. *Management of Organizations: Systematic Research*, 90(1), 86–99. <https://doi.org/10.2478/mosr-2023-0014>
- Owusu, F. B., & Alhassan, A. L. (2021). Asset-Liability Management and bank profitability: Statistical cost accounting analysis from an emerging market. *International Journal of Finance and Economics*, 26(1). <https://doi.org/10.1002/ijfe.1860>
- Park, B., Park, J., & Chae, J. (2019). Non-interest income and bank performance during the financial crisis. *Applied Economics Letters*, 26(20). <https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1591592>
- Paul, S. C., Bhowmik, P. K., & Famanna, M. N. (2021). Impact of Liquidity on Profitability: A Study on the Commercial Banks in Bangladesh. *Advances in Management and Applied Economics*. <https://doi.org/10.47260/amae/1114>
- Pham, N. H., Hoang, T. M., & Pham, N. T. H. (2022). The impact of capital structure on bank profitability: evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2096263>
- Phan, D. H. B., Narayan, P. K., Rahman, R. E., & Hutabarat, A. R. (2020). Do financial technology firms influence bank performance? *Pacific Basin Finance Journal*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.101210>
- Phan, T. T. H., Pham, A. H. T., Le, H. A., & Lam, T. B. N. (2023). The Impact of Non-Interest Income on the Performance of Commercial Banks in the ASEAN Region. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm16010018>
- Pokharel, J. (2020). Loan Growth and Bank Performance: A Panel ARDL Approach. *Management Dynamics*, 23(2), 97–108. <https://doi.org/10.3126/md.v23i2.35812>
- Quoc, T. N. K., Nga Phan, T. H., & Hang, N. M. (2024). THE EFFECT OF LIQUIDITY ON FIRM'S PERFORMANCE: CASE OF VIETNAM. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 11(1), 175–186. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v11i1.1344>
- Radojičić, J., & Marinković, S. (2023). Impact of Income and Assets Diversification on Bank Performance in Serbia. *Economic Themes*, 61(2). <https://doi.org/10.2478/ethemes-2023-0010>
- Rumaly, N. (2023). Unlocking Profitability: Exploring the Impact of Bank-Specific and Macroeconomic Determinants on Return on Equity in Commercial Banking Sector of Bangladesh. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(6), 107–115. <https://doi.org/10.32479/ijefi.15274>
- Saif-Alyousfi, A. Y. H. (2020a). Determinants of bank shareholder value: evidence from GCC countries. *International Journal of Managerial Finance*, 16(2). <https://doi.org/10.1108/IJMF-05-2019-0170>

- Saif-Alyousfi, A. Y. H. (2020b). Do FDI inflows affect the off-balance sheet activities of banks in GCC economies? *China Finance Review International*, 11(2). <https://doi.org/10.1108/CFRI-03-2020-0027>
- Saif-Alyousfi, A. Y. H. (2022). Determinants of bank profitability: evidence from 47 Asian countries. *Journal of Economic Studies*, 49(1). <https://doi.org/10.1108/JES-05-2020-0215>
- Saifullah Khalid, B. M., Rashed, M., Hossain, A., Saifullah Khalid α , M., Rashed σ , M., & Hossain ρ , A. (2019). The Impact of Liquidity Risk on Banking Performance: Evidence from the Emerging Market.
- Saleh, I., & Abu Afifa, M. (2020). The effect of credit risk, liquidity risk and bank capital on bank profitability: Evidence from an emerging market. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1814509>
- Sayed, E., & Mansour, K. (2023). Impact of Digital Transformation on Banks' Profitability and Liquidity in Emerging Markets: Evidence from Egypt. *IUP Journal of Bank Management*, 22(1).
- Shaik, A. R., & Sharma, R. B. (2021). Leverage, capital and profitability of the banks: Evidence from saudi arabia. *Accounting*, 7(6), 1363–1370. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.4.001>
- Sonegara, S., Kumawat, S., Singh, S., Raj, S., & Shukla, S. (2023). PROFIT MAXIMIZATION PRINCIPLES FOR BUSINESS GROWTH IN THE MODERN WORLD. <https://doi.org/10.37118/ijdr.26615.04.2023>
- Sultan, K., Rzgar Ahmed, R., Mohammad Ameen, F., & Singh, M. (2020). THE EFFECT OF MACROECONOMIC & BANK SPECIFIC FACTORS ON BANKS PROFITABILITY: AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM BANKING INDUSTRY OF PAKISTAN. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(3), 635–645. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8368>
- Tariq, A., Jeganathan, L., & Mariappan, V. (2023). Impact of Internal Factors on Banks Profitability In Pakistan. <https://journal.poltekip.ac.id/jmhsr>
- Ul Hassan, M. I. (2024). Financial Dynamics of Listed Banks in Pakistan: Exploring the Interplay between Cost-Income Ratio, Capital Adequacy, and Performance Metrics. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(01). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i1-82>
- Wang, Y. (2024). *Frontiers in Business, Economics and Management Research on the Impact of Fintech on Liquidity Risk of Chinese Commercial Banks*. www.ceicdata.com,
- Yuan, D., Gazi, M. A. I., Harymawan, I., Dhar, B. K., & Hossain, A. I. (2022). Profitability determining factors of banking sector: Panel data analysis of commercial banks in South Asian countries. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1000412>
- Yuen, M. K., Ngo, T., Le, T. D. Q., & Ho, T. H. (2022). The environment, social and governance (ESG) activities and profitability under COVID-19: evidence from the global banking sector. *Journal of Economics and Development*, 24(4), 345–364. <https://doi.org/10.1108/jed-08-2022-0136>